

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona merupakan suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada hewan atau manusia. Virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek, hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Sampai saat ini laju persebaran Corona virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin secara langsung.

COVID-19 ini adalah penyakit mematikan yang bersumber dari virus corona, diduga virus corona berasal dari RRC tepatnya di Kota Wuhan, dimana dalam pasar tradisionalnya menjual bahan makanan yang tidak layak konsumsi seperti daging kelelawar, salamander besar china, kelabang, merak, koala, dll. yang dijual secara tidak higienis. Dari daging kelelawar yang dijual dipasar itulah yang diduga merupakan sumber dari munculnya virus corona ini, yang membuat organ pernapasan manusia dapat terganggu, demam tinggi, bahkan dapat berujung kematian.

Untuk menghindari Covid -19, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk selalu membawa dan memakai alat perlindungan diri, seperti masker,

hand sanitizer, dan face shield, pemerintah juga menyarankan untuk selalu mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak, dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Upaya pemerintah dalam menanggulangi dampak penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah yang dapat dilakukan dengan berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet. Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan cepat melakukan penertiban, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah. Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan cepat mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, melaksanakan karantina secara mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko penyebaran tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19

Di Indonesia, jumlah kasus virus corona saat ini yang terkonfirmasi adalah 149.408. Yang sedang dalam masa perawatan sebanyak 39.907 orang 26.717% dari yang terkonfirmasi. Yang dinyatakan sembuh 102.991 orang 68.993% dari yang terkonfirmasi. Dan yang dinyatakan meninggal dunia 6498 orang 4.351% dari yang terkonfirmasi. Khususnya pada Lampung setidaknya hingga hari ini saat laporan ini dibuat jumlah pasien yang terkonfirmasi adalah 353 orang. Yang sedang dalam perawatan sebanyak 57

orang dari yang terkonfirmasi. Dan yang dinyatakan sembuh 282 orang dari yang terkonfirmasi. Dan yang dinyatakan meninggal dunia 14 orang dari data yang terkonfirmasi

Tujuan utama dilakukannya praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di era pandemi COVID-19 ini dilakukan untuk mengingatkan masyarakat yang semakin tidak acuh tentang bahaya serta dampak yang dapat ditimbulkan dari virus ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan kondisi ini juga yang membuat mahasiswa Insitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya dalam melaksanakan program Tri Dharma perguruan tinggi yang terdapat dalam poin pengabdian masyarakat yaitu ikut serta dalam pengabdian kepada masyarakat sekitar dan tujuan lainnya adalah membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide, inovasi dan kreativitasnya di tempat dilakukannya kegiatan PKPM.

Daerah RT 007, Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM. Dengan padatnya pemukiman penduduk dan jarak rumah berdekatan yang ada di daerah RT 007 menyebabkan mudahnya terjadi penularan COVID-19. Jika ada kegiatan yang mengharuskan mengumpulkan masyarakat di suatu tempat pada masa pandemi seperti sekarang, ini dapat memungkinkan terjadinya penularan COVID-19 apabila kita tidak menerapkan protokol kesehatan yang sudah disiapkan oleh pemerintah. Maka, sebagai mahasiswa yang sedang menjalankan kegiatan PKPM, selalu berupaya dalam membantu masyarakat

sekitar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu melalui program-program seperti: sosialisasi dan optimalisasi upaya pencegahan penularan COVID-19 secara langsung di masa pandemi COVID-19 ini dengan tetap mematuhi serta menjalankan prosedur dan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan yaitu :

1. Apakah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat RT 007 tentang bahaya COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan anak-anak RT 007 tentang pentingnya penggunaan masker dan juga cuci tangan secara berkala di era COVID-19 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Didasarkan oleh perumusan masalah di atas, maka dari itu tujuan laporan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan masyarakat RT 007 mengenai hal yang dibutuhkan (APD) dalam menghadapi pandemi COVID-19

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat RT 007 tentang bahaya COVID-19 di dalam kehidupan lingkungan sehari-hari
3. Meningkatkan pengetahuan anak-anak RT 007 tentang pentingnya penggunaan masker dan juga cuci tangan secara berkala di era COVID-19

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat bagi masyarakat

1. Mendapatkan informasi mengenai bahaya COVID-19
2. Mendapat pengetahuan mengenai APD yang dibutuhkan dalam menghadapi bahaya COVID-19
3. Memperoleh bantuan yaitu APD dalam upaya menghadapi bahaya COVID-19
4. Memperoleh bantuan dalam bentuk tenaga kerja saat kerja bakti mingguan
5. Memperoleh pengetahuan baik siswa maupun siswi dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Mendapatkan umpan balik dari hasil pengintegrasian mahasiswanya melalui proses sosialisasi sebagai pencegahan penyebaran COVID-19.
2. Sebagai bentuk dari pengabdian Tri Dharma yang dilakukan oleh IIB Darmajaya di masa pandemi kepada masyarakat RT 007
3. Sebagai sarana untuk menarik minat masyarakat RT 007 khususnya calon mahasiswa baru kepada kampus IIB Darmajaya

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 RT 007 Kelurahan Gunung Mas

Lingkungan RT 007 merupakan wilayah Rukun Tetangga (RT) yang terletak di kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Sebelumnya, kelurahan ini masih menjadi bagian dari Kecamatan Teluk Betung Utara. Kelurahan Gunung Mas memiliki 2 Lingkungan (LK) dan 16 Rukun Tetangga (RT). Lingkungan RT 007 di pimpin oleh Bapak Lukman.